

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (seperti: sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Sedangkan olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif

dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Dunia olahraga merupakan dunia dimana interaksi tubuh, interaksi dengan manusia lain yang memberikan efek sehat.

Olahraga juga memberikan efek positif pada manusia selain sehat olahraga juga dapat membantu mengurangi stress tingkat tinggi kemudian dapat meningkatkan kekebalan imun pada tubuh. Dalam mengaplikasikan olahraga dalam ruang lingkup di masyarakat pemerintah mengupayakan pembinaan formal maupun non formal agar terjadi pemerataan terhadap akses terhadap olahraga.

Seiring dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu pada pasal 25 ayat (6) yang berisi “Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Dari undang-undang tersebut diketahui bahwa pemerintah sangat mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan guna menciptakan bangsa yang berprestasi. Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga pada sekolah-sekolah formal mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi.

Namun untuk mencapai semua itu tidaklah mudah, butuh perhatian khusus dari semua kalangan untuk membina dan mengembangkan olahraga dalam bidang pendidikan. Pembinaan olahraga harus dilakukan baik sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Seiring dengan hal tersebut, tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di SMA ialah membantu siswa untuk memperbaiki derajat kesehatan dan kebugaran jasmani yang disertai dengan pengembangan penguasaan teknik dalam berolahraga.

Salah satu cabang olahraga yang ada dalam kurikulum pendidikan adalah olahraga sepakbola. Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Sepakbola dapat dimainkan sangat sederhana dengan hanya adanya lapangan, halaman yang luas, dan sebuah bola. Teknik dalam olahraga sepakbola seperti menggiring bola, *shooting*, menyundul bola, *throw in*, serta *passing* (mengoper) dan *stopping* (mengontrol bola).

*Passing* dan *stopping* adalah teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepakbola. Teknik *passing* dan *stopping* sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil, baik dalam menyerang atau bertahan atau mengatur taktik untuk melakukan serangan ke gawang lawan.

Namun, berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa kelas XI SMAN 2 Batam terlihat bahwa siswa masih kurang optimal dalam melakukan teknik *passing* dan *stopping* sepakbola. Bola yang dipassing tidak terarah dan tidak tepat kepada teman selegu. Bola yang dipassing dapat direbut oleh lawan, karena bola tidak sampai kepada teman satu tim mereka. Begitu juga dengan *stopping* bola, siswa tidak

dapat melakukan *stopping* bola dengan baik, sehingga mengakibatkan bola memantul dari kaki dan memudahkan lawan dalam merebut bola. Rendahnya kemampuan *passing* dan *stopping* bola siswa mungkin disebabkan oleh belum maksimalnya penguasaan teknik *passing* dan *stopping* yang dimiliki oleh siswa, hal tersebut akan mengakibatkan siswa tidak mendapatkan nilai yang melebihi nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru.

Untuk memperbaiki hal tersebut diperlukan metode mengajar yang tepat, salah satunya adalah melalui metode bermain. Penerapan metode bermain ini dilakukan untuk memberikan perbaikan penguasaan teknik yang dimiliki oleh siswa. Metode bermain ini merupakan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Sehingga dengan penerapan metode bermain ini diharapkan siswa dapat melewati nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru sebesar 75. Pemilihan metode bermain ini karena, belum adanya penerapan metode bermain oleh guru sehingga materi *passing* dan *stopping* sepakbola belum dapat dipahami dan dikuasai dengan baik oleh siswa kelas XI SMAN 2 Batam.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Batam.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan, ada beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang optimal dalam melakukan teknik *passing* dan *stopping* sepakbola.
2. Bola yang *dipassing* tidak terarah dan tidak tepat kepada teman seregu.
3. Bola yang *dipassing* dapat direbut oleh lawan, karena bola tidak sampai kepada teman satu tim mereka.
4. Siswa tidak dapat melakukan *stopping* bola dengan baik
5. Bola memantul dari kaki dan memudahkan lawan dalam merebut bola.
6. Rendahnya penguasaan teknik *passing* dan *stopping* yang dimiliki oleh siswa.
7. Belum adanya penerapan metode bermain oleh guru sehingga materi sepakbola khususnya pada *passing* dan *stopping* belum dapat dipahami dan dikuasai dengan baik oleh siswa kelas XI SMAN 2 Batam.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya masalah, terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia maka penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI SMAN 2 Batam.

#### **D. Perumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menerapkan metode bermain pada siswa kelas XI SMAN 2 Batam dapat meningkatkan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI SMAN 2 Batam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Bertitik tolak dari tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Setara Satu (S1). Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* sepakbola.
3. Bagi guru, Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola.
4. Bagi Fakultas, sebagai sumbangan bacaan bagi mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan rujukan peneliti berikutnya terutama penelitian yang berhubungan dengan olahraga sepakbola khususnya dalam teknik *passing* dan *stopping*.